

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK PADA MATA KULIAH
PENGEMBANGAN MEDIA FOTO PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Putri Nursadrina Hiwan¹, Abd Hakim², Farida Febriati³
Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
¹putrinursadrinahiwan@gmail.com

ABSTRACT

Educational Technology is one of the study programs on the Makassar State University campus. Educational Technology has a photo media development course handled by Dr. Abdul Hakim S.Pd., M.Sc. as a course lecturer. The existence of photo media courses is currently not supported by the existence of teaching materials which are used as permanent reference materials by lecturers in the photo media learning process so that researchers are motivated to carry out research on developing teaching materials in the form of e-books. This research aims to 1) Identify the level of need for developing teaching materials in the form of E-Books in photo media development courses. 2) Measuring the level of validity of teaching materials in the form of E-Books in photo media development courses. 3) Measuring the level of practicality of teaching materials in the form of E-Books in photo media development courses. This research was carried out using an R&D (Research and Development) approach or development research that produces a product. This research was developed using the Thiagarajan model with 4D stages (Define, Design, Development, Disseminate). This research was conducted within the Educational Technology Study Program FIP UNM. The subjects of this research who were selected by random sampling were active students of the educational technology study program with details: 10 students for small group trials and 30 students for large group trials. Data collection in this research used interview methods, needs identification questionnaires, media expert validation questionnaires, content/material expert validation questionnaires, small group trial questionnaires, large group trial questionnaires, and supporting documentation in the form of photographs. The data analysis method consists of qualitative descriptive analysis and descriptive statistical analysis. The research results showed that: the teaching materials in the form of E-Books that were developed were at the required level; The teaching materials developed are material related to photo media development courses which are arranged in the form of an E-Book application; product feasibility based on content/material expert validation with very good results, and media validation with very good results, small group trials with good results, large group trials with results in the good category and the product developed is in the valid and practical category and can be used.

Keywords: eaching Materials, E-Books, Photo Media Development, Technology Education, Faculty of Education, Makassar State University

ABSTRAK

Teknologi Pendidikan adalah salah satu program studi yang terdapat di kampus Universitas Negeri Makassar. Teknologi Pendidikan memiliki mata kuliah

pengembangan media foto yang ditangani oleh Dr. Abdul Hakim S.Pd., M.Si. selaku dosen pengampu mata kuliah. Keberadaan mata kuliah media foto saat ini belum didukung dengan adanya bahan ajar yang dijadikan sebagai bahan referensi tetap oleh dosen pengampu dalam proses pembelajaran media foto sehingga peneliti termotivasi melakukan penelitian pengembangan bahan ajar dalam bentuk E-Book. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengidentifikasi tingkat kebutuhan pengembangan bahan ajar dalam bentuk E-Book pada mata kuliah pengembangan media foto. 2) Mengukur tingkat validitas bahan ajar dalam bentuk E-Book pada mata kuliah pengembangan media foto. 3) Mengukur tingkat kepraktisan bahan ajar dalam bentuk E-Book pada mata kuliah pengembangan media foto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan R&D (Research and Development) atau penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model Thiagarajan dengan tahap 4D (Define, Design, Development, Disseminate). Penelitian ini dilakukan di lingkungan Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM. Subjek dari penelitian ini yang dipilih secara random sampling adalah mahasiswa aktif program studi teknologi pendidikan dengan rincian: 10 orang mahasiswa untuk uji coba kelompok kecil dan 30 orang mahasiswa untuk uji coba kelompok besar. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket identifikasi kebutuhan, angket validasi ahli media, angket validasi ahli isi/materi, angket uji coba kelompok kecil, angket uji coba kelompok besar, serta dokumentasi pendukung berupa foto. Metode analisis data terdiri atas analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: bahan ajar dalam bentuk E-Book yang dikembangkan berada pada tingkatan dibutuhkan; bahan ajar yang dikembangkan berupa materi terkait mata kuliah pengembangan media foto yang disusun kedalam bentuk aplikasi E-Book; kelayakan produk berdasarkan validasi ahli isi/materi dengan hasil sangat baik, dan validasi media dengan hasil sangat baik, uji coba kelompok kecil dengan hasil baik, uji coba kelompok besar dengan hasil berada pada kategori baik dan produk yang dikembangkan berada pada kategori valid dan praktis serta dapat digunakan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, E-Book, Pengembangan Media Foto, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Makassar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan. Pendidikan juga dituntut harus mampu melatih perasaan peserta didik sehingga dalam hal

sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan terhadap segala jenis pengetahuan, hal tersebut dipengaruhi sekali oleh nilai spiritual (Abduloh, 2020).

Menurut Mudyahardjo (Elfachmi, 2016) berpendapat bahwa Pendidikan dibagi menjadi dua definisi, yaitu secara luas dan sempit, secara luas, Pendidikan adalah hidup, Pendidikan adalah segala pengalaman belajar

yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu. Sedangkan dalam arti sempit, Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Berdasarkan penjelasan dari dua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting buat manusia karena pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian selain itu disini juga proses pengubahan sikap orang dalam mendewasakan manusia.

Kemajuan teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di segala bidang.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Era revolusi industri merupakan fase perubahan nyata yang terjadi dunia industri yang tidak mengenal batas wilayah. Era industri 1.0 adalah era dimana diperkenalkannya mekanisasi dalam dunia industri sehingga aktivitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Era ini dilanjutkan dengan Era Industri 2.0 dimana pada saat itu dimulai diperkenalkannya produksi masa dan diterapkannya standarisasi mutu. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan buku digital (E-Book). Buku elektronik berisi informasi digital yang dapat berupa teks atau gambar (Subiyantoro, 2014).

Menurut Rockkinson-Szapkiw (2013), sebuah E-Book merupakan buku dalam format digital (portable) yang berisi informasi dan database pembelajaran atau materi pelajaran yang akan dibuka melalui komputer perangkat. E-book adalah buku cetak yang memiliki telah diubah ke dalam format digital, melalui tahapan digitalisasi yang membuatnya terlihat

layar desktop. E-book dirancang untuk pembaca menjadi lebih interaktif dalam menggali informasi atau materi, misalnya melalui sebuah alat pencarian kata kunci. Hasil dari Rvachew (2017) penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perbedaan literasi siswa menggunakan e-book dibandingkan dengan buku cetak. Hal ini terjadi karena Ebook dapat dibaca melalui smartphone kapan saja dan di mana saja.

Dulu buku bisa kita baca dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga bisa dibaca oleh kalangan masyarakat. Tapi sekarang seiring dengan kemajuan zaman, buku tidak hanya berbentuk kertas tapi bisa berbentuk digital yang bisa di simpan pada smarftphone ataupun laptop. Kegiatan ini juga didukung dengan kian banyaknya buku digital yang dapat diunduh secara gratis melalui smartphone dan laptop.

Perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan semakin berkembang pesat sehingga dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi khususnya tentang Pendidikan sehingga dapat meningkatkan potensi kualitas belajar. Pemanfaatan teknologi Pendidikan

dalam mengelola media pembelajaran dapat memudahkan akses belajar sehingga dengan mudah mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dalam Pendidikan.

Peranan sumber belajar erat sekali hubungannya dengan pola pembelajaran yang dilakukan. Pada kegiatan pembelajaran individual, fokusnya adalah pada peserta didik, sedangkan bagi tenaga pengajar memiliki peranan yang sama dengan sumber belajar lainnya. Sehingga peranan sumber belajar sangat urgen. Dalam kegiatan pembelajaran individual, peranan tenaga pengajar dalam interaksi dengan peserta didik lebih banyak berperan sebagai fasilitator, pengelola belajar, pengarah, pembimbing, dan penerima hasil kemajuan belajar peserta didik. Ternyata hanya buku teks yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Di negara kita dapat ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar dan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium,

studi lapangan, slide, internet, komputer, dan lainnya. Walaupun begitu, pada masa sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar itu memiliki elemen yang penting dalam proses pembelajaran karena Pendidikan harus memilih sumber belajar yang cocok dan mudah didapatkan dan digunakan oleh siswa sesuai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Pentingnya sumber belajar yaitu salah satunya buku baik cetak maupun digital (E-book) dikarenakan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga diprioritaskan dan dimanfaatkan sebagai pendamping siswa dalam mengembangkan daya pikir sendiri. Buku tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi digunakan juga oleh tenaga pendidik untuk memberikan panduan instruksional dan memudahkan mereka dalam mengajar, buku juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk memudahkan tenaga pendidik menyampaikan dan mengembangkan materi pelajaran didalam kelas. Menurut Amri dan Ahmadi (Sihotang

ddk, 2015) berpendapat bahwa buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruksional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan buku ajar diatas dapat saya simpulkan bahwa buku yang digunakan baik dalam bentuk cetak maupun digital (E-book) sangat penting pengaruhnya bagi dosen maupun mahasiswa karena buku yang dijadikan pegangan untuk matakuliah yang disusun dan ditulis oleh pakarnya dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang disajikan. Dengan buku ajar ini guru atau dosen akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar adalah berupa materi pembelajaran untuk membahas satu pokok bahasan, dapat berupa cetak (artikel, komik, infografis) maupun non cetak (E-Book). Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 25 Tahun 2022 Tentang Penilaian Buku

Pendidikan Pasal 1 menjelaskan bahwa:

1) Buku adalah karya tulis dan/atau karya gambar yang diterbitkan berupa cetakan berjilid atau berupa publikasi elektronik yang diterbitkan secara tidak berkala. 2) Buku pendidikan adalah buku yang digunakan dalam pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, dan pendidikan khusus. 3) Penilaian buku adalah penetapan kelayakan buku Pendidikan berdasarkan standar materi, penyajian, desain, dan grafika. 4) Buku teks adalah buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. 5) Buku teks utama adalah buku pelajaran yang wajib digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan disediakan oleh pemerintah pusat tanpa dipungut biaya. 6) Buku teks pendamping adalah buku yang memuat materi untuk memperluas, memperdalam, dan melengkapi materi pokok dalam buku siswa. 7) Buku nonteks adalah buku pengayaan, referensi, atau panduan yang memuat materi untuk pengembangan sikap, pengetahuan,

dan keterampilan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. 8) Buku teks muatan local adalah buku teks yang berisi muatan local 9) Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan pada hasil observasi awal, yang dilakukan pada tanggal 04 April 2023 dengan cara menyebarkan angket melalui google form pada mahasiswa di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Angkatan 2019, angkatan 2020, dan Angkatan 2021 sebanyak 30 mahasiswa yang dipilih secara random sampling dengan data yang diperoleh adalah 94% mahasiswa tersebut mengatakan bahwa mereka tidak memiliki buku pegangan baik cetak maupun non cetak pada mata kuliah pengembangan media foto. Dalam penyampaian materi perkuliahan tidak ada buku ajar khusus yang dibagikan kepada mahasiswa, kemudian mereka menanggapi bahwa mata kuliah ini cocok menggunakan buku ajar khususnya dalam perkuliahan agar mudah memahami materi yang disampaikan dikarenakan jika mencari

sumber materi perkuliahan hanya di internet, jurnal, atau artikel biasanya kurang dipahami oleh mahasiswa tersebut. Kemudian jika mata kuliah ini menggunakan buku ajar baik cetak maupun E-Book akan lebih efektif pembelajaran yang berlangsung dikarenakan banyak teori dan praktek yang perlu dibahas dalam matakuliah ini sehingga memerlukan sumber yang valid.

Penelitian terkait pada penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Hamsar Hasfat yang dibimbing oleh Dr. Nurhikmah H dan Dr. Arnidah Kanata, dengan judul "The Development Of Multimedia Based Digital Simulation E-Book For Vocational School" yang dikutip dari Journal Educational Science And Technology (EST). Dalam penelitian tersebut peneliti mengembangkan produk pembelajaran pada mata pelajaran berupa E-book Mata Pelajaran Simulasi Digital Berbasis Multimedia yang layak atau valid dan mudah digunakan atau praktis dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE. Pada hasil penelitian tersebut peneliti memperoleh nilai rata-rata 90% pada setiap tahap uji coba yang dilakukan yang berarti E-book yang dikembangkan mudah digunakan oleh guru dan siswa, serta

tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah dari hasil tes setelahnya pembelajaran menggunakan e-book yang berarti efektif digunakan

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan model pengembangan atau dikenal dengan Research and Development (R & D). Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan atau meningkatkan yang sudah ada dan bertanggung jawab. Model dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedur, yang menggambarkan tahapan pengembangan. Berdasarkan teori dari Sugiyono (2016), langkah-langkah untuk mendukung produksi meliputi langkah-langkah potensial dan bermasalah, pengumpulan data, desain, validasi desain, review desain, pengujian desain, evaluasi desain, pengujian penggunaan dan produksi

Model pengembangan yang digunakan berdasarkan pada model Thigarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvin I. Semmel (1974), yaitu model 4-D (four D models). Model ini terdiri atas 4 tahap yaitu Define, Design, Develop, and Disseminate. Yang dimana peneliti hanya menggunakan 3 tahapan yaitu tahap Define

(Pendefinisian), Design pengembangan ini digunakan sebagai
 (Ranavangan), Develop upaya pencegahan masalah
 (Pengembangan). Untuk dapat Pendidikan dalam pembelajaran.

Indikator	Jumlah mahasiswa yang menjawab						Jumlah Skor	Presentase
	Ya		Kadang-Kadang		Tidak			
	Fr	Skor	Fr	Skor	Fr	Skor		
Apakah anda memiliki E-Book Mata kuliah Pengembangan Media Foto ?	0	2	7	1	23	0	7	12%
apakah perlu diadakan E-Book pada mata kuliah media foto?	30	2	0	1	0	0	60	100%
Apakah anda merasa mudah dalam belajar jika memiliki E-Book pada mataa kuliah Media Foto?	14	2	16	1	0	0	44	73%
Menurut anda, apakah E-Book bermanfaat dalam peroses kuliah?	5	2	25	1	5	0	35	58%
Apakah E-Book yang diakses secara Online melalui Android lebih efektif dibandingkan E-book secara Offline namun melalui Laptop/PC?	20	2	4		6	0	44	73%
Rerata Persentase								63%

menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan penggunanya maka dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pengembangan produk berupa buku ajar dalam bentuk E-Book dan untuk menguji keefektifan dan validitas produk tersebut maka dilakukan uji coba dalam bentuk uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar pada mahasiswa teknologi pendidikan sebagai sample penelitian yang dipilih secara random sampling. Rancangan penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengembangan yang dapat di paparkan yaitu menghasilkan sebuah produk yang berupa Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Kuliah Pengembangan Media Foto Prodi Teknolgi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Sesuai dengan model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian Thigarajan (*Define, Design, and Disseminate*). Adapun hasil yang diperoleh pada setiap yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat Analisis Kebutuhan

Perencanaan tahap awal yang dilakukan yaitu identifikasi kebutuhan dari hasil identifikasi kebutuhan.

Tabel 4.1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Validasi	Ket
1	Kualitas tampilan cover	5	Baik
2	Ketepatan pemilihan jenis huruf (<i>Font</i>)	5	Sangat Baik
3.	Ketepatan pemilihan warna (<i>Font Color</i>)	4	Sangat Baik
4.	Tampilan desain yang menarik	4	Baik
5.	Kesesuain komposisi warna	4	Baik
6.	Kesesuain gambar dan isi materi	5	Sangat Baik
7.	Pemilihan kontraks warna yang baik	5	Baik
8.	Mudah di operasikan	5	Sangat Baik
9.	Petunjuk dalam buku mudah dipahami	4	Baik
10.	Buku yang dikembangkan dalam kualitas baik	5	Sangat Baik
Jumlah		46	
Skor Maksimal		50	
Rerata		92%	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan hasil angket identifikasi kebutuhan pengembangan pada table 4.2 didpatkan 63% dengan analisis data sebagai berikut:

$$\frac{12\%+100\%+73\%+58\%+73\%}{5} = 63\%$$

2. Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan untuk menilai kelayakan Media dan Isi E-Book mata kuliah pengembangan media foto, secara umum validasi ini mencakup validasi Media dan validasi Isi/materi.

Berdasarkan hasil angket Validasi ahli media pada tabel 4.4 diketahui bahwa produk yang dikembangkan berupa E-Book, memperoleh persentase 92% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi yang didapatkan dari akumulasi skor yang diperoleh, kemudian dibagi dengan skor

Dari hasil penilaian melalui angket dapat diketahui identifikasi kebutuhan mata mata kuliah pengembangan media foto memperoleh hasil presentasi 63% sehingga berada

pada kualifikasi baik dan dibutuhkan oleh siswa.

3. Desain Media E-Book

Media yang dikembangkan oleh peneliti dirancang berdasarkan isi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Validasi	Ket.
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembuatan buku	5	Sangat Baik
2	Ketepatan indikator pembelajaran yang akan dicapai	5	Sangat Baik
3.	Kejelasan materi petunjuk penggunaan	5	Sangat Baik
4.	Kemenarikan isi materi	5	Sangat Baik
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	Sangat Baik
6.	Ketepatan penggunaan tanda baca	4	Baik
7.	Penyajian materi mudah dipahami	5	Sangat Baik
8.	Kejelasan dalam memberikan informasi	4	Baik
9.	Kelengkapan materi dalam buku	4	Baik
Jumlah		42	
Skor Maksimal		45	
Rerata Persentase		93%	Tidak Perlu Direvisi

Tabel 4.4 Validasi Ahli Media. maksimal.

RPS mata kuliah pengembangan media foto yang memuat 7 pokok bahasan yaitu konsep dasar fotografi, jenis foto dan karakteristiknya, fotografi sebagai media

pembelajaran, kelebihan dan kelemahan media fotografi, kriteria

Bab 7 Potret Pengambilan Cahaya

A. Pemanfaatan Pencahayaan

B. Pemanfaatan Komposisi

Bab 8 Produksi Media Foto

A. Tahap Praproduksi

B. Tahap Produksi & Pascaproduksi

Penutup
Daftar Pustaka

Tabel 4.5 Validasi Ahli Isi/Materi

Berdasarkan hasil angket Validasi ahli Isi/Materi pada tabel 4.5 diketahui bahwa produk memperoleh persentase 93% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi yang didapatkan dari akumulasi skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal, mengacu pada kualifikasi skor Arikunto.

pemilihan foto sebagai media pembelajaran, Teknik dasar penggunaan kamera, dan Teknik memotret dengan memperhatikan unsur-unsur pengambilan gambar.

Berdasarkan pokok bahasan RPS tersebut, kemudian peneliti mengembangkan materi kedalam bentuk E-Book yang terdiri sebanyak 8 Bab, yang dijabarkan sebagai berikut:

4. Hasil Uji Coba

Produk pengembangan E-Book Media Foto yang telah divalidasi oleh ahli isi dan ahli media selanjutnya diuji cobakan kepada 20 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 10 kelompok disebut sebagai uji coba kelompok kecil untuk kemudian di harapkan memberikan tanggapan/penilaian terhadap E-Book

mata kuliah pengembangan media foto Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan berada pada kualifikasi perlu revisi atau tidak perlu di revisi lagi. Dibawah ini disajikan tabel hasil uji coba kelompok kecil, yang di isi oleh mahasiswa teknologi Pendidikan yang dipilih secara acak, sebagai berikut:

Rata-rata persentase keseluruhan subjek uji coba kelompok kecil digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = F : N$$

Keterangan : F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

$$\frac{100\% + 90\% + 92\% + 94\% + 90\% + 94\% + 94\% + 92\% + 100\% + 98\%}{10}$$

$$= 94\%$$

Rata-rata persentase keseluruhan subjek uji coba kelompok kecil sebesar 94% berada pada kualifikasi (Baik/Tidak Perlu Direvisi).

b. Uji Coba Kelompok Besar

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan tidak terdapat revisi maka selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar. Dalam uji coba kelompok besar ini, terdiri dari 30 orang mahasiswa teknologi pendidikan yang dipilih secara random sampling dan diminta untuk menilai media E-Book mata kuliah pengembangan media foto prodi

Sampul
Kata Pengantar
Daftar Isi

No	Aspek yang dinilai	Reponden										Jumlah Skor	Persentase
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10		
1	Memiliki sampul buku digital yang menarik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
2	Buku digital praktis dan mudah dipahami	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45	90%
3	Buku digital sangat mudah digunakan untuk proses pembelajaran	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	92%
4	Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku digital	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47	94%
5	Tampilan gambar dalam buku digital ini mudah dipahami	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	45	90%
6	Teks dalam buku digital pembelajaran mudah dibaca	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	94%
7	Kesesuaian antara gambar dan materi	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	94%
8	Kesesuaian jenis huruf yang digunakan	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46	92%
9	Tampilan warna buku digital	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
10	Buku digital yang dikembangkan dalam kualitas baik	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
Jumlah Skor		49	45	47	50	48	49	50	46	43	45	472	
Persentase		98%	90%	94%	100%	96%	98%	100%	92%	86%	90%		
Rerata Persentase													94%

Tabel. 4.6 Hasil angket uji coba kelompok kecil.

teknologi Pendidikan yang telah dikembangkan. Dibawah ini disajikan data yang telah diolah dalam bentuk

Keterangan : F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Responden	Aspek yang dinilai										Jumlah Skor	Persentase
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		
R1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	96%
R2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	94%
R3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	96%
R4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	96%
R5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	96%
R6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	98%
R7	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	96%
R8	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	96%
R9	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47	94%
R10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47	94%
R11	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	96%
R12	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47	94%
R13	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	94%
R14	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45	90%
R15	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	94%
R16	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	88%
R17	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44	88%
R18	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	41	82%
R19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
R20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
R21	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	96%
R22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
R23	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96%
R24	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	96%
R25	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45	90%
R26	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45	90%
R27	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	40	80%
R28	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45	90%
R29	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	96%
R30	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	94%
Jumlah Skor	145	143	136	138	141	141	138	140	141	140	1403	
Persentase	97%	95%	91%	92%	94%	94%	92%	93%	94%	93%		
Rerata Persentase												94%

tabel yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok besar, sebagai berikut:

$$\frac{97\% + 95\% + 91\% + 92\% + 94\% + 94\% + 92\% + 93\% + 94\% + 93\%}{10} = 94\%$$

Tabel 4.7 Hasil angket uji coba kelompok besar.

Persentase = F : N

Rata-rata persentase keseluruhan subjek uji coba kelompok besar sebesar 88% berada pada kualifikasi (Baik/Tidak Perlu Direvisi).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar dalam bentuk E-Book pada mata kuliah pengembangan media foto prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk bahan ajar dalam bentuk E-Book pada mata kuliah pengembangan media foto berada pada kualifikasi dibutuhkan.
2. Desain produk media E-Book pada mata kuliah Pengembangan Media Foto disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran semester (RPS).
3. Produk bahan ajar dalam bentuk E-Book pada mata kuliah pengembangan media foto berdasarkan hasil ujicoba kelompok kecil dan kelompok besar berada pada kategori valid dan praktis serta dapat digunakan.

Elfachmi, Kuneifi, Amin. 2016. Pengantar Pendidikan Jakarta : Penerbit Erlangga.

Nurhikmah H, Arnidah, Haamsar Hasfat. 2021. The Development of MultimediaBased Digital Simulation E-Book For Vocational Schools dalam Journal of Educational Science and Technology. Volume 7 Number 1 April 2021.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 25 Tahun 2022 Tentang Penilaian Buku Pendidikan Pasal 1.

Sihotang, Candra & Sibuea, Muin A. 2015. Pengembangan Buku Bahan Ajar Berbasis Konseptual Dengan "Tema Sehat Itu Penting". Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan (Online). Volume 2. Nomor 2. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi> (diakses padatanggal 05 April 2023).

DAFTAR PUSTAKA

Abduloh, A. Y., & Ahyani, H. (2020). Pendidikan hati menurut AL-Ghazali (Keajaiban hati: Penjelasan tentang perbedaan antara dua maqom). *Jurnal Tawadhu*,4(2), 12-0-1227